

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN

KEGIATAN PINJAMAN DAN HIBAH LUAR NEGERI

LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

TRIWULAN IV TA. 2013

Ringkasan Eksekutif

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2013, Pusat Kerja Sama Luar Negeri bersama dengan Biro Perencanaan dan Biro Keuangan dan Perlengkapan menyusun Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan yang didanai dari Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) untuk Triwulan IV Tahun Anggaran 2013. Laporan ini disusun berdasarkan form Laporan Perkembangan Kegiatan PHLN (LPK-PHLN) yang disampaikan oleh unit eselon 1. Penyusunan laporan ini merupakan amanat PP 10 tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Hibah, Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. 4/2011, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 224/2011 juncto. PMK 180/2012.

Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

I. PINJAMAN LUAR NEGERI

Bagian ini berisi rekapitulasi perkembangan kegiatan pinjaman luar negeri sebanyak 5 (lima) proyek pinjaman, termasuk kinerja kegiatan dan kinerja keuangan;

II. HIBAH TERENCANA

Bagian ini berisi rekapitulasi perkembangan kegiatan hibah yang terdiri dari Hibah Terencana sejumlah 4 buah dan Hibah Langsung sejumlah 77 judul sehingga total hibah di Kementerian Pertanian berjumlah 81 judul yang dikelola oleh 90 satker. Rekapitulasi ini memuat Laporan Perkembangan Hibah Terencana, Rekapitulasi Hibah berdasarkan Judul Proyek Hibah dan Rekapitulasi Hibah Berdasarkan Donor;

LAMPIRAN

Lampiran berisi form isian LPK-PHLN untuk 5 proyek pinjaman dan 81 judul proyek hibah yang dikelola oleh 90 satker pelaksana. Laporan terperinci untuk kegiatan pinjaman dan hibah terencana mencakup perkembangan realisasi dana kegiatan, pencapaian pelaksanaan fisik kegiatan, pengadaan barang dan jasa, permasalahan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan.

Sedangkan laporan untuk hibah langsung berisi perkembangan realisasi keuangan kegiatan hibah langsung.

Pada Triwulan IV TA. 2013, judul proyek pinjaman dan unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian yang mengelolanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proyek Pinjaman Luar Negeri Kementerian Pertanian Triwulan IV TA. 2013

Unit Eselon 1	Nama Proyek	Donor
1. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	<i>Rural Empowerment and Agricultural Development Programme (READ)</i>	IFAD
	<i>Farmers Empowerment through Agricultural Technology and Information (FEATI)</i>	World Bank (WB)
2. Badan Ketahanan Pangan	<i>Smallholder Livelihood Development in Eastern Indonesia (SOLID)</i>	IFAD
3. Badan Litbang Pertanian	<i>Sustainable Development for Agricultural Research Development and Technology Dissemination (SMARTD)</i>	World Bank (WB)
4. Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (<i>Implementing Agency</i>) <i>Executing Agency:</i> Kementerian Pekerjaan Umum	<i>Water Resources and Irrigation Sector Management Program Phase 2 (WISMP 2)</i>	World Bank (WB)

Untuk proyek hibah luar negeri, pada Triwulan IV TA. 2013 jumlah hibah yang dikelola oleh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Proyek Hibah Luar Negeri Kementerian Pertanian Triwulan IV TA. 2013

Unit Eselon 1	Jumlah Hibah TA 2013
1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	60 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
2. Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan	12 judul proyek (Hibah Terencana 1 buah dan Hibah Langsung 11 buah)
3. Ditjen. Hortikultura	2 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
4. Badan Ketahanan Pangan	2 judul proyek (Semua Hibah Terencana)
5. Ditjen. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	2 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
6. Sekretariat Jenderal	1 judul proyek (Hibah Terencana)
7. Ditjen. Tanaman Pangan	1 judul proyek

	(Hibah Langsung)
8. Ditjen. Prasarana dan Sarana Pertanian	1 judul proyek (Hibah Langsung)
9. Badan Karantina Pertanian*	1 judul proyek (Hibah Langsung)
Total	81 judul proyek (4 Hibah Terencana dan 77 Hibah Langsung)

* Proyek hibah langsung di Badan Karantina berjudul sama dengan salah satu proyek di Badan Litbang Pertanian (Balai Penelitian Buah Tropika)

I. PINJAMAN LUAR NEGERI

Pinjaman Luar Negeri di Kementerian Pertanian pada Tahun Anggaran 2013 berjumlah 5 buah yang dikelola oleh 4 unit eselon I. Dari 5 proyek tersebut, satu proyek telah selesai (closing date) pada 30 Juni 2013, yaitu proyek FEATI yang dikelola oleh BPPSDMP. Walaupun proyek FEATI telah selesai, namun pengelola proyek belum melakukan penutupan rekening (account closing) sehingga tetap dimasukkan dalam laporan ini.

Kinerja kelima proyek pinjaman tersebut disajikan dalam Tabel 3. Berdasarkan tabel tersebut, kinerja pelaksanaan kegiatan Pinjaman Luar Negeri yang paling tinggi dicapai oleh proyek READ dengan PV 1,11. Kemudian disusul oleh proyek SOLID, SMARTD, dan WISMP2. Total realisasi proyek pinjaman ini masih mungkin untuk meningkat yang disebabkan oleh diperpanjangnya proses pengesahan SP2D pinjaman di KPPN setempat sampai dengan tanggal 10 Januari 2014.

Tabel 3. Kinerja Proyek Pinjaman Luar Negeri Mulai dari Awal Pelaksanaan Proyek sampai dengan Triwulan IV TA 2013

No	Proyek	Periode	Nilai Komitmen (USD 000)	Waktu Terpakai/ ETR (%)	Realisasi Kumulatif s.d. 31 Des 2013 (USD 000)	Disburse Ratio / DR (%)	Progress Varian (PV)*
1	READ (IFAD) Es I: BPPSDMP	Nop 2008 - Jun 2015	21.080	82,43	19.375	91,91	1,11 (Above Schedule)
2	FEATI (WB) Es I: BPPSDMP	Jun 2007 - Jun 2013	88.800	100,00	87.363	98,38	CLOSED
3	SOLID (IFAD) Es I: BKP	Jul 2011 - Jan 2019	49.110	34,12	7.056	14,37	0,42 (Behind Schedule)
4	SMARTD (WB) Es I: Balitbang	Sep 2012- Sep 2017	80.000	27,12	7.039	8,80	0,32 (Behind Schedule)

5	WISMP 2 (WB) Es I: PSP	Nov 2011 - Nov 2016	14.770	37,70	1.492	10,10	0,27 (At Risk)
---	---------------------------	------------------------	--------	-------	-------	-------	-------------------

* Perhitungan PV ini berdasarkan PMK 224/2011 jo. PMK 180/2012.

Dibandingkan dengan Triwulan III 2013, telah terjadi kenaikan status PV untuk proyek SMARTD yang dikelola oleh Badan Litbang Pertanian yaitu dari status *at risk* dengan PV 0,15 pada Triwulan III menjadi *behind schedule* dengan PV 0,32 pada Triwulan IV. Pencapaian ini perlu diapresiasi dan dipertahankan oleh pengelola proyek SMARTD sehingga kinerjanya dapat dipertahankan sampai dengan berakhirnya proyek ini.

Dilihat dari realisasi keuangan proyek Pinjaman Luar Negeri per triwulan pada TA. 2013, perkembangan realisasi keuangan tiap triwulan menunjukkan peningkatan, yaitu dari 12,33% pada Triwulan III menjadi 32,65% pada Triwulan IV (Tabel 4).

Tabel 4. Perkembangan Realisasi Proyek Pinjaman Luar Negeri per Triwulan pada TA 2013

No	Proyek/ Donor/ Unit Eselon I	Rencana Penarikan TA. 2013 (USD)	Realisasi pada Triw I 2013		Realisasi pada Triw II 2013		Realisasi pada Triw III 2013		Realisasi pada Triw IV 2013	
			(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
1	READ (IFAD) Es I: BPPSDMP	4.486.370	52.698	2,30	495.180	9,91	981.850	21,89	2.378.830	53,02
2	FEATI (WB) Es I: BPPSDMP	915.000	65.189	7,12	789.518	86,29	-	-	-	-
3	SOLID (IFAD) Es I: BKP	3.207.692	0	0,00	753.571	23,49	372.478	11,61	908.231	28,31
4	SMARTD (WB) Es I: Balitbang	12.175.389	1.180.448	9,70	229.360	1,88	1.330.082	10,92	4.240.189	34,83
5	WISMP 2 (WB) Es I: PSP	3.387.152	18.281	3,17	290.180	5,94	296.278	8,75	580.189	17,13
	Total	24.171.603	1.316.616	5,45*	2.557.810	10,58*	2.980.688	12,33	8.107.439	33,54

* Persentase realisasi dihitung dari Total Rencana Penarikan TA. 2013.

Realisasi terbesar ditunjukkan oleh proyek READ (BPPSDMP) yang berhasil merealisasikan 53.02% dari Pagu PHLN-nya di TA. 2013 atau meningkat sekitar 31% dari realisasi pada Triwulan III. Kemudian disusul oleh proyek SMARTD (Balitbang) dan SOLID (BKP) dengan realisasi berturut-turut sebesar 34,83% dan

28,31%. Terakhir proyek WISMP2 membukukan penyerapan sebesar 17,13% pada Triwulan IV 2013 ini.

Pada Tabel 5, total sisa pagu PHLN yang belum diserap sampai dengan Triwulan IV TA. 2013 adalah sebesar USD 9.209.051 (Rp 82,79 Miliar) atau 38,10% dari rencana penarikan anggaran PHLN TA. 2013. Dari jumlah tersebut, yang paling besar sisa anggarannya adalah proyek WISMP2 (PSP) dimana proyek ini masih menyisakan 65% (Rp 20,48 M) dari pagu PHLN TA. 2013.

Berdasarkan nilai sisa pagu PHLN yang belum diserap pada TA. 2013, proyek SMARTD menyisakan anggaran yang relatif besar yaitu Rp 45,65 Miliar. Kemudian disusul oleh proyek WISMP2 dengan nilai Rp 20,48 Miliar, proyek SOLID dengan nilai Rp 10,68 Miliar, proyek READ dengan nilai Rp 5,37 Miliar, dan proyek FEATI dengan sisa anggaran sebesar Rp 0,60 Miliar.

Tabel 5. Realisasi Kumulatif Proyek Pinjaman Luar Negeri Periode Januari s.d. 31 Desember 2013 dan Sisa Pagu PHLN yang Belum Ditarik

No	Proyek/ Donor/ Unit Eselon I	Rencana Penarikan TA. 2013 (USD)	Realisasi Kumulatif Jan s.d. 31 Des 2013		Sisa Pagu PHLN yang Belum Ditarik TA. 2013	
			(USD)	(%)	(USD)	(%)
1	READ (IFAD) Es I: BPPSDMP	4.486.370 (Rp 41,72 M)	3.908.558 (Rp 36,35 M)	87,12	577.812 (Rp 5,37 M)	12,88
2	FEATI (WB) Es I: BPPSDMP	915.000 (Rp 9,15 M)	854.707 (Rp 8,55 M)	93,41	60.293* (Rp 0,60 M)	6,59*
3	SOLID (IFAD) Es I: BKP	3.207.692 (Rp 29,19 M)	2.034.281 (Rp 18,51 M)	63,42	1.173.411 (Rp 10,68 M)	36,58
4	SMARTD (WB) Es I: Balitbang	12.175.389 (Rp 109,58 M)	6.980.079 (Rp 63,92 M)	57,33	5.195.310 (Rp 45,65 M)	42,67
5	WISMP 2 (WB) Es I: PSP	3.387.152 (Rp 31,50 M)	1.184.928 (Rp 11,02 M)	34,98	2.202.224 (Rp 20,48 M)	65,02
	TOTAL	24.171.603 (Rp 221,14 M)	14.962.553 (Rp 138,35 M)	61,90	9.209.051 (Rp 82,79 M)	38,10

* Proyek sudah selesai sehingga sisa dana tidak dapat ditarik/diserap.

Terkait masih besarnya nilai sisa pagu PHLN TA. 2013 yang belum ditarik sampai dengan Triwulan IV ini, beberapa pengelola proyek memberikan penjelasannya sebagai berikut:

- READ: Sampai akhir Desember 2013, proyek READ menyisakan Rp 5,37 Miliar dari pagu PHLN-nya. Sisa pagu PHLN tersebut terdiri dari: 1) Pengadaan perontok padi di propinsi gagal karena tidak ada perusahaan yang lolos kualifikasi; dan 2) Pengadaan di Kab. Buol gagal karena tim pengadaan tingkat kabupaten terlambat dibentuk sehingga dikhawatirkan pekerjaan tidak selesai tepat waktu. Terkait kedua permasalahan tersebut, pengelola proyek merencanakan untuk melakukan pengadaan ulang pada TA. 2014.

- SOLID: Sisa anggaran proyek SOLID sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar Rp 10,68 Milyar di antaranya terdiri dari: 1) pengadaan Konsultan Firm, 2) pengadaan LSM, dan 3) pengadaan Konsultan *Value Chain*. Untuk pengadaan 1 dan 2, permasalahan terletak pada adanya perbedaan mekanisme pengadaan antara donor dan pemerintah RI dimana donor mensyaratkan minimal shortlist 3 perusahaan sedangkan peraturan nasional minimal 5 perusahaan. Sampai dengan berakhirnya TA. 2013, peserta lelang yang mendaftar hanya berjumlah 3 perusahaan. Untuk itu, pengelola proyek SOLID berencana untuk mendiskusikan permasalahan ini dengan pihak-pihak terkait pada TA. 2014. Untuk pengadaan 3, tidak ada konsultan yang mendaftar yang kemungkinan disebabkan oleh rendahnya harga penawaran dari proyek SOLID. Solusinya, pada TA. 2014 ini, pengelola proyek akan menaikkan harga penawarannya.
- SMARTD: Sampai akhir Triwulan IV TA. 2013, proyek SMARTD menyisakan pagu PHLN sebesar Rp 45,65 Milyar yang disebabkan oleh: 1) Pelaksanaan pembangunan laboratorium dan gedung kantor di 3 satker (BB-Biogen, Balittas, BPTP Jambi) belum dapat diselesaikan karena ada beberapa kendala di lapangan seperti masalah kontur tanah yang tidak rata dan tidak dapat diprediksi pada proses perencanaan, cuaca yang kurang menunjang, kesulitan memperoleh material dan tenaga kerja, sehingga menghambat penyelesaian pekerjaan; dan 2) Pelaksanaan alat laboratorium Nano untuk BB- Pascapanen harus dilanjutkan ke TA 2014 karena pengiriman alat lab belum semua dilakukan disebabkan ada beberapa alat lab yang baru dapat dikirim menjelang natal dan tahun baru sehingga pengiriman barang mengalami keterlambatan. Untuk permasalahan 1, sisa pekerjaan pembangunan di 3 satker tersebut akan dilanjutkan ke TA 2014 dan dana yang diperlukan sudah dialokasikan di DIPA TA 2014. Untuk permasalahan 2, akan dilakukan revisi DIPA TA 2014 untuk menambahkan dana PL untuk mengalokasikan sisa dana yang belum dibayarkan dari pengadaan alat lab nano.
- WISMP2: Rendahnya realisasi pagu PHLN di tingkat pusat disebabkan karena: 1) belum terealisasinya Konsultan ASIM dengan alokasi dana PHLN sebesar Rp 5,02 Milyar; 2) komponen pemberian hibah ke daerah (on-granting) membutuhkan waktu yang lebih lama dari pengelolaan proyek oleh satker pusat karena pelaksanaan on-granting harus melalui Ditjen. Perimbangan Keuangan Kemenkeu. Hal ini menyebabkan menumpuknya kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian, sehingga pelaksanaan kegiatan WISMP baru bisa dilaksanakan pada akhir tahun 2013. Untuk permasalahan 1, sampai dengan akhir Desember 2013, pengadaan konsultan ASIM sudah selesai pada tahap evaluasi harga, penetapan pemenang oleh Tim Panitia Pengadaan Konsultan ASIM harus disampaikan kepada Menteri Pertanian sebelum diajukan ke Bank Dunia untuk mendapat NOL dimana kegiatan ini akan dilakukan pada TA. 2014. Untuk permasalahan 2, pengelola proyek akan

meningkatkan komunikasi dengan Ditjen. Perimbangan Keuangan Kemenkeu supaya dapat mempercepat penarikan pagu PHLN oleh Pemerintah Daerah.

II. HIBAH LUAR NEGERI

Posisi Hibah Luar Negeri yang dikelola oleh Kementerian Pertanian pada Triwulan IV 2013 ini sama dengan triwulan sebelumnya, yaitu 81 judul hibah yang tersebar di 90 satuan kerja (satker). Dari 81 hibah ini, terdapat 4 hibah yang direncanakan (Hibah Terencana) dan sisanya sebanyak 77 hibah merupakan Hibah Langsung, baik berupa uang, barang, dan jasa.

Proyek Hibah Terencana di Kementerian Pertanian yang berjumlah 4 buah dikelola oleh 3 unit eselon I, yaitu Sekretariat Jenderal (1 buah), Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan (1 buah), dan Badan Ketahanan Pangan (2 buah). Rekapitulasi laporan realisasi keuangan Hibah Terencana ini disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Realisasi Kumulatif Proyek Hibah Terencana Periode Januari s.d. Desember 2013 dan Sisa Pagu PHLN yang Belum Ditarik

No	Proyek/ Donor/ Unit Eselon I	Rencana Penarikan TA. 2013	Realisasi Kumulatif Jan s.d. Des 2013		Sisa Pagu PHLN yang Belum Ditarik	
1	Hibah READ (IFAD) Es I: Setjen	IDR 573,60 Juta (USD 63.733)	IDR 470,35 Juta (USD 42.791)	82,00%	IDR 103,25 Juta (USD 20.942)	18,00%
2	Hibah AI (KfW Jerman) Es I: PKH	IDR 24.169,20 Juta (EUR 1.751.392)	IDR 11.638,85 Juta (EUR 907.346)	48,16%	IDR 12.530,35 Juta (EUR 844.046)	51,84%
3	JFPR (ADB) Es I: BKP	IDR 3.000,00 Juta (USD 315.789)	0	0	IDR 3.000,00 Juta (USD 315.789)	100%
4	Hibah SOLID (IFAD) Es I: BKP	IDR 300,00 Juta (USD 32.967)	0	0	IDR 300,00 Juta (USD 32.967)	100%

Sampai dengan Triwulan IV TA. 2013 ini, Hibah READ di Sekretariat Jenderal telah menyerap pagu PHLN sebesar Rp 470.352.830,- dan Hibah AI KfW di Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan telah menyerap pagu PHLN sebesar Rp 11.638.850.671,-. Berdasarkan informasi dalam Tabel 7, dapat dilihat bahwa Hibah JFPR dan Hibah SOLID di BKP belum melakukan penyerapan sampai dengan Triwulan IV ini dengan alasan sebagai berikut:

- Hibah JFPR: Proses kerjasama ADB dengan WFP dalam bentuk paket consulting service, meliputi mixing trial, training, monitoring dan penyusunan QA dan QC, belum dapat dilaksanakan karena ada beberapa klausul yang tidak dapat dipenuhi oleh WFP, sehingga triwulan IV kegiatan Fortifikasi pada BKP belum dapat dilaksanakan. Sampai dengan akhir Desember 2013, ADB telah menyetujui permintaan perpanjangan proyek ini sampai dengan Desember 2014.
- Hibah SOLID: Proyek hibah ini berisi kegiatan konsultan yang pengadaannya dilakukan melalui proses tender. Sehubungan dengan tidak adanya perusahaan yang mendaftar dalam proses tender, sehingga IFAD meminta pembatalan (Canceling) Procurement.

Pelaporan proyek hibah pada Triwulan IV TA. 2013, baik Hibah Terencana maupun Hibah Langsung, secara lengkap berdasarkan tiap unit kerja eselon I disajikan dalam Tabel 9. Berdasarkan tabel tersebut, total realisasi periode Januari s.d. Desember 2013 adalah Saldo Awal Rp 4.149.367.899,-, Pendapatan Rp 102.104.319.630,-, Belanja Rp 103.134.198.267,-, dan Saldo Akhir sebesar Rp 3.114.462.660,-. Selain itu, terdapat pula uang yang disetor ke Kas Negara karena: 1) sisa Realisasi Belanja senilai Rp 5.026.602,-, dan 2) pembulatan Pagu DIPA senilai Rp 1.066,-.

Berdasarkan lembaga donor, sampai dengan Triwulan IV 2013, Australia melalui *Australian Centre for International Agricultural Research* (ACIAR) telah memberikan hibah melalui 15 judul kegiatan/proyek yang dikelola oleh 23 satker. Kemudian disusul oleh *Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative* (AFACI) Korea Selatan, *Food and Agriculture Organization* (FAO), *International Rice Research Institute* (IRRI), dan *Japan for International Cooperation Agency* (JICA) Jepang.

Total komitmen hibah yang diberikan oleh donor sampai dengan Triwulan IV 2013 ini sebesar USD 129.691.608. Meskipun ACIAR dan AFACI memberikan hibah dengan judul terbanyak, namun dari total nilai komitmen hibah, FAO merupakan pemberi hibah yang paling tinggi nilai komitmennya, yaitu USD 64.896.720. Kemudian disusul oleh AusAID (USD 19.298.246), Belanda (USD 12.027.027) dan JICA Jepang (USD 10.411.848).